



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE**



Kantor : Jl. Ahmad Yani, Kabupaten Ende -
Ende Nusa Tenggara Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2025
**KEPALA KANTOR UPBU KELAS II H.
HASAN AROEBOESMAN ENDE**


HARIYANTO, S.E.
Pembina (IV/a)
NIP. 19710113 199103 1 002

No	Proses	Nama	NIP	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Arif Rahman	19900512 201503 1 005	Penelaah Teknis Kebijakan	05/01/26	
2		Akrim	20010401 202310 1 003	Pengolah Data dan Informasi	05/01/26	
3	Diperiksa	Djupriadi	19781124 200212 1 002	Kepala Subbagian Tata Usaha	06/01/26	
4	Disetujui	Hariyanto	19710113 199103 1 002	Kepala Kantor UPBU H. Hasan Aroeboesman Ende		

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	4
C. Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	7
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	9
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja	12
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	32
C. Realisasi Daya Serap	37
BAB IV PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende 2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025-2029..... 8
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 9
Tabel 2.3	Matriks Rencana Revisi Kinerja Tahunan Tahun 2025..... 10
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025..... 10
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025..... 10
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 13
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025..... 14
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029..... 16
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende dari Tahun 2025 - 2029 33
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan 34
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran 35
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2022 - 2025 36
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025..... 37
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan 39
Tabel 4.0	Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2025..... 40



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... 3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... 4
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara Tahun 2025 - 2029 18
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” 19
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 - 2025 19
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” 20
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025 20
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” 21
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025 21
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara Tahun 2024 - 2025 22
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” 23
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025 23
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” 24
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025 24
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Tahun 2024 – 2025 25
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah



	dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).....	26
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025	26
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	27
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025.....	27
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	28
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.....	28
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	29
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025”	29
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	30
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 –2025.....	30
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende 2024 Berdasarkan Sumber Dana	32
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran kantor UPBU haji hasan Aroeboesman ende tahun 2024 - 2025	33
Grafik 3.26	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman ende.....	36
Grafik 3.27	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	37
Grafik 3.28	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025.....	37
Grafik 3.29	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dari Tahun 2024 - 2025.....	38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman	3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025
Lampiran II	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025
Lampiran III	Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2025-2029
Lampiran IV	Matriks Indikator Kinerja Penunjang (IKP) 2025-2029
Lampiran V	Foto kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025 – 2025 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

b. Sasaran

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada tahun 2025 sebesar 98,87%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2024, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan tercatat dalam E-Performance Kemenhub “persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” sebesar 46,93%

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende tahun 2025 masih cukup baik jika dilihat dari nilai kinerja rata-rata. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende tahun 2025-2029.



Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada dasarnya telah memenuhi secara kualitas dan kuantitas, namun dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini sehingga pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende masih cukup optimal.
2. Koordinasi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat perlu ditingkatkan lagi.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



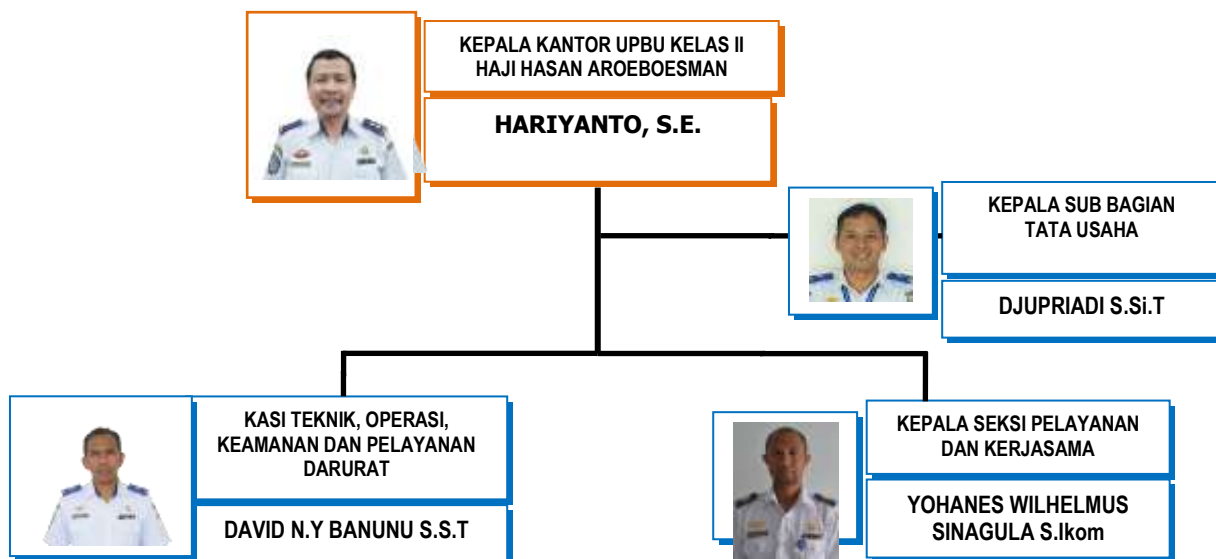
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

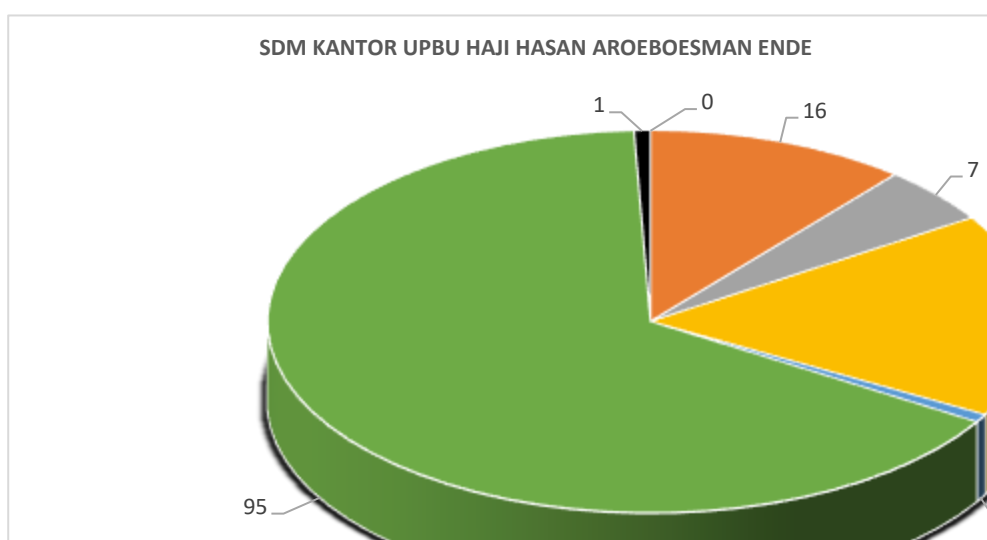
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 143 Tahun 2025 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



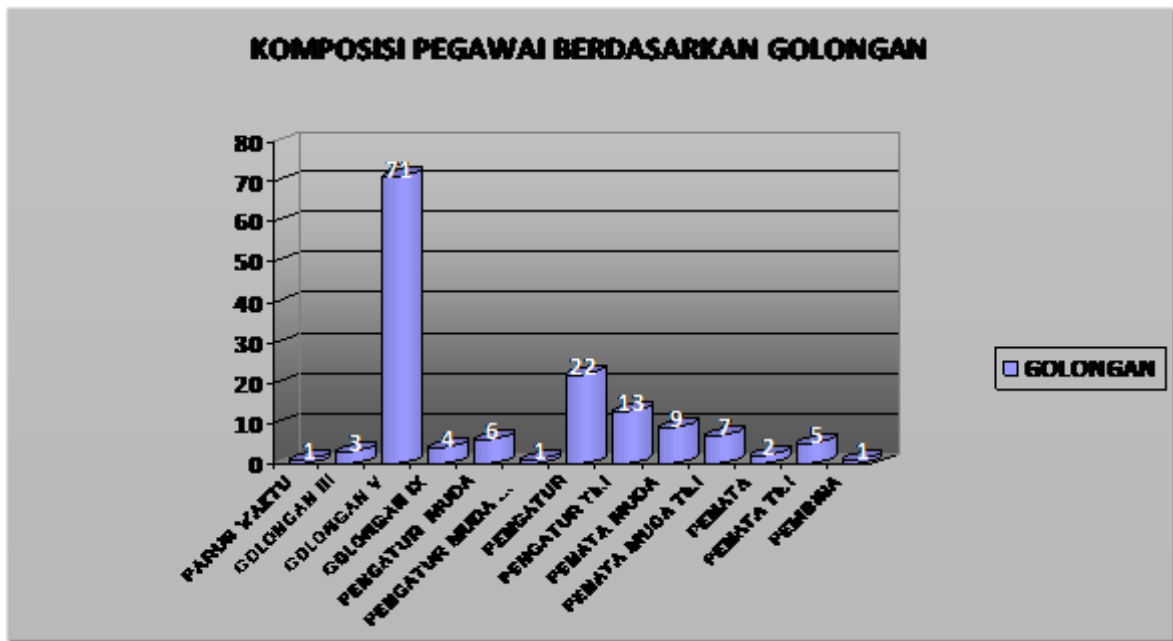
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende memiliki total pegawai sejumlah 145 orang dengan komposisi PNS 66 orang dan di bantu oleh tenaga PPPK dengan jumlah 78 orang serta 1 orang tenaga paruh waktu dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak /lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem, agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, Betapapun modern teknologi yang digunakan , atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. Keberlanjutan dan Keamanan Siber Transprtasi Udara

Keberlanjutan dalam transportasi udara modern saat ini lebih menekankan pada efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya, serta penerapan teknologi ramah lingkungan di bandara dan sistem penerbangan. Upaya menjaga keberlanjutan dilakukan melalui optimalisasi energi, pengurangan limbah, digitalisasi proses layanan, serta penerapan standar kebersihan dan



kenyamanan yang tinggi. Hal ini tidak hanya mendukung reputasi industri penerbangan di mata publik, tetapi juga memastikan bahwa operasional transportasi udara mampu bertahan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Sementara itu, keamanan siber menjadi tantangan strategis yang semakin penting seiring dengan meningkatnya digitalisasi di sektor penerbangan. Sistem reservasi, layanan tanpa kontak, dan pengelolaan data berbasis teknologi membuka peluang besar sekaligus risiko terhadap serangan siber. Ancaman ini dapat berdampak langsung pada keselamatan penerbangan maupun kepercayaan penumpang. Oleh karena itu, penguatan sistem keamanan siber melalui penerapan standar internasional, sistem deteksi dini, serta peningkatan kapasitas SDM di bidang teknologi informasi menjadi prioritas utama. Integrasi keberlanjutan dan keamanan siber akan menciptakan fondasi operasional transportasi udara yang modern, tangguh, dan berorientasi masa depan.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:



- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025-2029 disusun atas draft dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende adalah: Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayananan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal.
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dan didukung oleh SDM yang profesional.
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan.
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM.



4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025-2029

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektivitas. 2. Program Dukungan Manajemen	• Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara • Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara • Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara • Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara • Kegiatan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	117.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	292.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.700
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	6



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
	kelola pemerintahan yang Baik		Pemerintah (SAKIP)		
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.044.403.858
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende terdapat revisi yang diakibatkan adanya penambah, pengurangan atau perubahan target dan/atau realisasi pada tahun 2025 Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	117.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	292.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.700
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.044.403.858



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	78.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	232.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.180
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	912.418.735.433
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	3.650.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	14.317.140.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.874.511.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	16.202.327.000
	Pengelolaan Organisasi Dan Transportasi Udara	270.240.000



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasar kan DIPA Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	3.650.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	14.317.140.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	4.313.015.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	20.732.203.000
	Pengelolaan Organisasi Dan Transportasi Udara	270.240.000

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	3.650.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	13.592.140.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.934.378.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	17.740.023.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	78.500	15.506	35.254	60.542	85.603	85.603	109,05
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	232.000	49.205	119.737	195.078	264.141	264.141	113,85
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.180	428	1.000	1.669	2.372	2.372	108,81
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran											107,93
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	3	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	8,01	16,32	34,58	96,33	96,33	96,33
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	912.418.735.433	891.310.780.433	891.310.780.433	891.310.780.433	891.310.780.433	891.310.780.433	97,69
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	14,2	26,03	36,45	46,93	46,93	46,93
Rata-rata Capaian Sasaran											88,68
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE					98.87						



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	88,219	88,219	100	78,500	85,603	109,05
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	247,350	247,350	100	232,000	264,141	113,85
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2,130	2,130	100	2,180	2,372	108,81
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	100	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			107,93		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		



3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96.85	98.42	101.62	100	83,98	96,33
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	889,959,687,943	869,299,973,933	97.76	926.044.430.858	891.310.780.433	96,25
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	46.64	46.64	100	46,93	46,93
Rata-rata Capaian Sasaran				89.204			87,90			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II UPBU HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE				95.23			91,92			



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

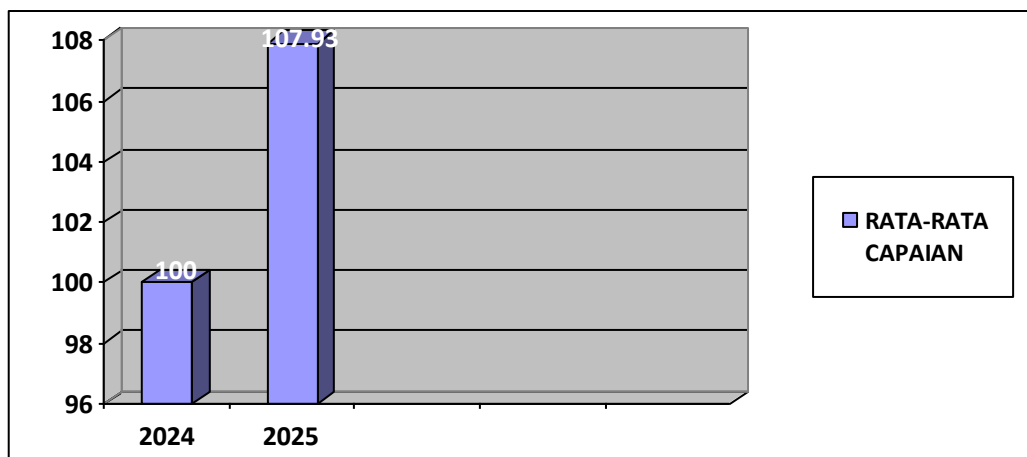
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	127,171	88,219	69.36	117,000	85,603	73.16
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	187,308	247,350	132	292,000	264,141	90.46
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2,262	2,130	94.15	27,000	2,372	87.85
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	85	89.47	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran					96.50			87.87		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		



3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96.85	98.42	101.62	100	83,98	96,33
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	889,959,687,943	869,299,973,933	97.76	926.044.430.858	891.310.780.433	96,25
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	46.64	46.64	100	46,93	46,93
Rata-rata Capaian Sasaran				89.204			87,90			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II UPBU HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE				95.23			91,92			



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”

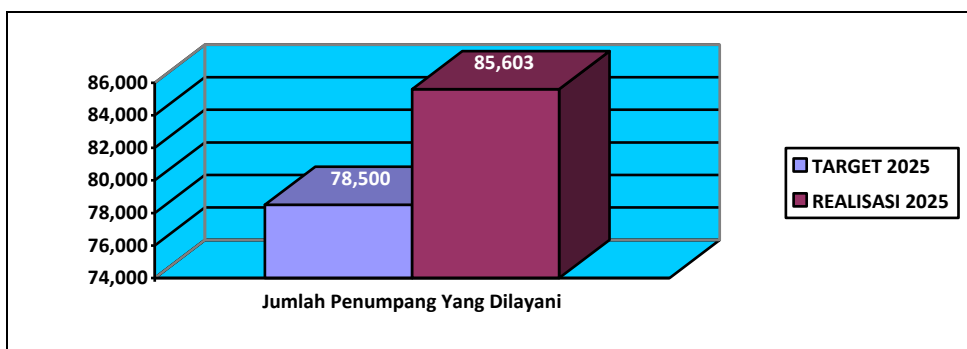


Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara Tahun 2024 - 2025

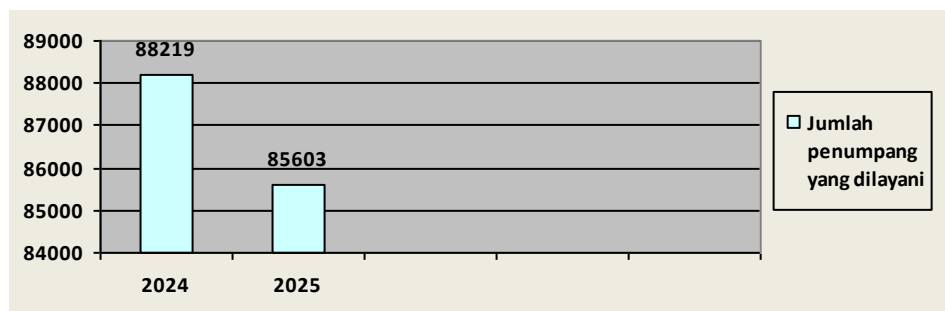
Capaian Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 97,53%, mencapai nilai tertinggi pada tahun 2025 sebesar 98,87% dimana pada tahun tersebut realisasi dari jumlah kargo menjadi kontribusi tertinggi atas pencapaian pada tahun tersebut. Adapun keberhasilan capaian disebabkan oleh adanya penyesuaian target indikator kinerja yang lebih realistis dan terukur, peningkatan efektivitas pengelolaan serta pemeliharaan prasarana Bandar Udara, dan optimalisasi pelaksanaan program serta kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu, meningkatnya realisasi volume kargo pada tahun 2025 memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara secara keseluruhan.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 - 2025

Pada tahun 2025 target awal perjanjian kinerja sebesar 117.000 dari hasil observasi laptri TW III adanya penyesuain target menjadi 78.500 hal ini dikarena adanya pengurangan rute dan adanya dampak letusan, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 109,05% dengan nilai realisasi sebesar 85.603 terhadap target sebesar 78,500

Tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan sarana dan prasarana penerbangan yang meningkatkan efisiensi dan peningkatan layanan.
2. Kemitraan yang lebih kuat antara maskapai penerbangan dan bandara untuk meningkatkan layanan serta menjangkau lebih banyak tujuan.

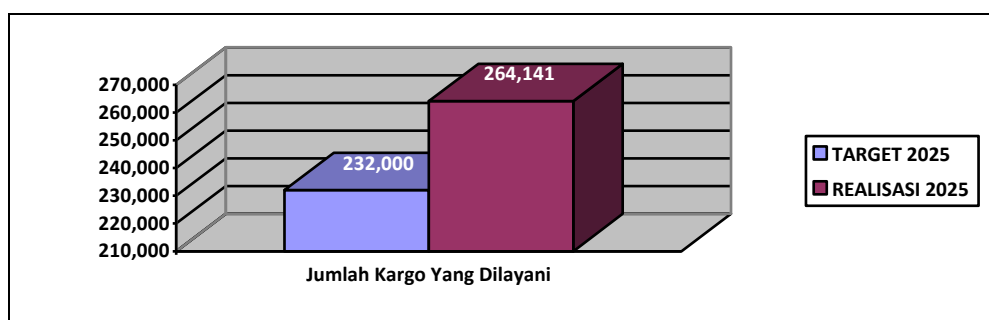
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

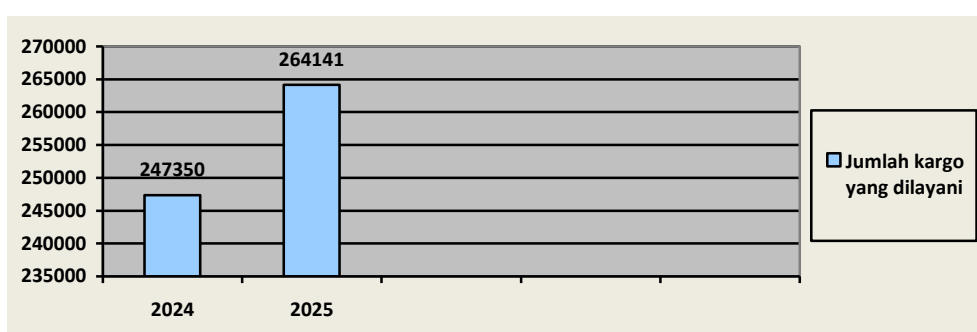
- Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan lalulintas angkutan penumpang.
- Kegiatan Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang .
- Kegiatan Rekapitulasi jumlah penumpang.



b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025

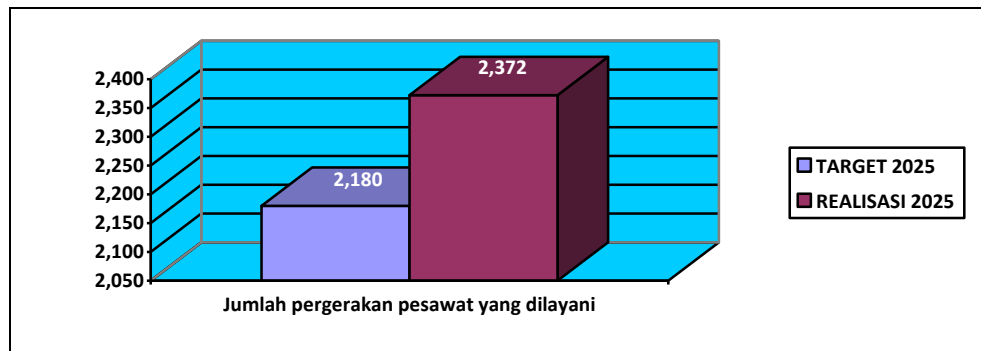
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 113,85% dengan nilai realisasi sebesar 264.141 terhadap target sebesar 232.000. pada tahun 2025 terdapat revisi indikator kinerja jumlah kargo yang di sebabkan adanya pengurangan rute dan adanya dampak letusan, dari nilai target awal sebesar 292.000 menjadi 232.000.

Tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

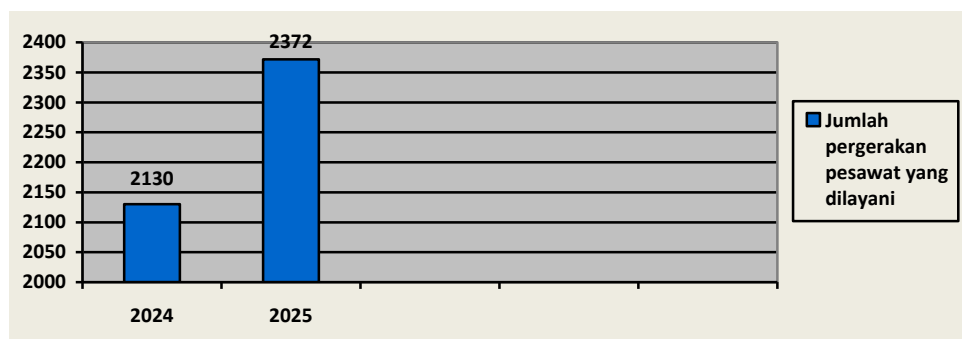
1. Peningkatan sarana dan prasarana penerbangan yang meningkatkan efisiensi dan peningkatan layanan.
2. Kerja sama yang lebih baik dengan pihak maskapai dan perusahaan logistik mempercepat proses pengiriman dan penerimaan kargo.



c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025

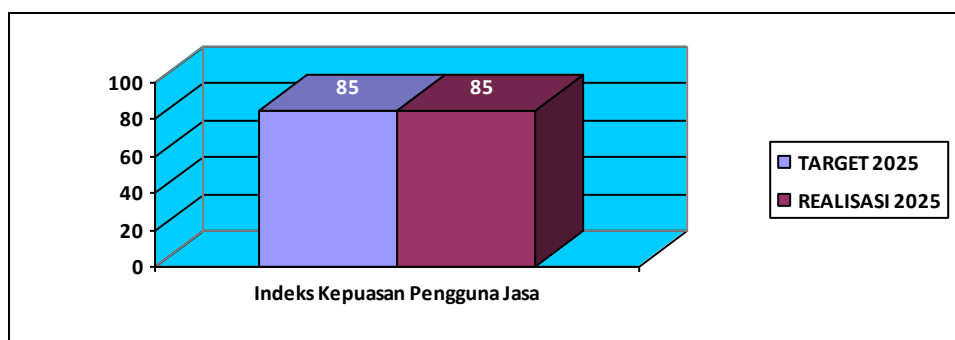
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 108,81% dengan nilai realisasi sebesar 2.372 terhadap target sebesar 2.180. Pada tahun 2025 terdapat revisi indikator kinerja pergerakan pesawat yang disebabkan adanya pengurangan rute dan adanya dampak letusan, dari nilai target awal sebesar 2.700. menjadi 2.180.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

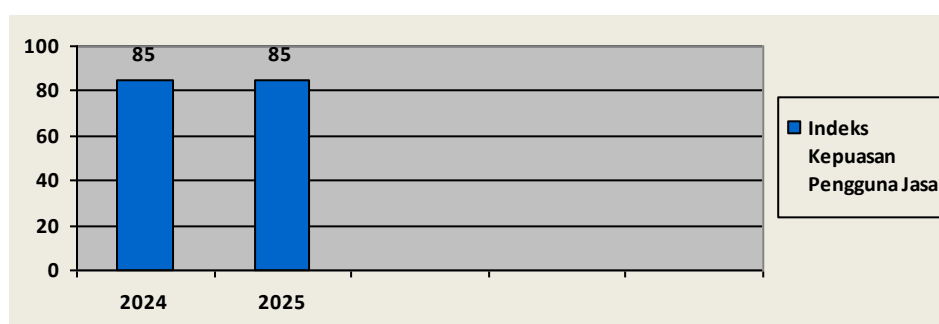
1. Minat masyarakat pengguna jasa transportasi udara mengalami peningkatan pada Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende serta adanya dukungan Pemerintah Daerah.
2. Aktivitas ekonomi yang semakin berkembang di wilayah Ende dan sekitarnya mendorong kebutuhan perjalanan udara.



d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Pelayanan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa ”

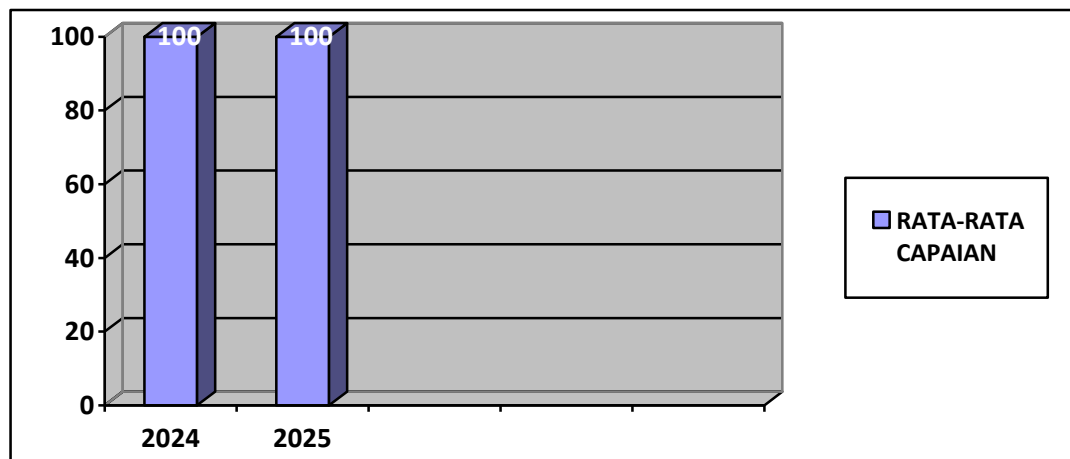


Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa”

Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Jasa di Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman pada periode penilaian menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan target sebesar 85 dan realisasi sebesar 85, sehingga tingkat capaian mencapai 100%. Hasil ini menegaskan bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan dan mampu memenuhi harapan pengguna jasa secara konsisten. Keberhasilan ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, mulai dari pengelolaan fasilitas, ketersediaan sarana penunjang, hingga profesionalisme petugas dalam melayani masyarakat. Pencapaian tersebut juga mencerminkan komitmen manajemen bandar udara dalam menghadirkan pengalaman perjalanan yang nyaman, aman, dan efisien bagi seluruh pengguna jasa, sekaligus menjadi indikator positif bagi program peningkatan mutu pelayanan di masa mendatang.



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara Tahun 2024 - 2025

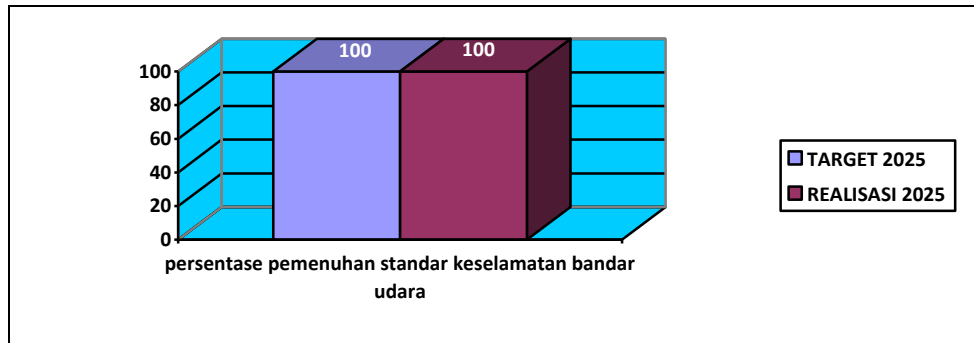
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, terdapat perbedaan nilai pada tahun 2024 pada periode renstra 2024-2025. Pada tahun 2025 Tercapai 100% yang diakibatkan oleh faktor pendukung sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kompetensi personil keamanan.
2. Adanya perubahan lokasi pemeriksaan (SCP) menyesuaikan dengan Peraturan Program Keamanan Penerbangan Nasional terbaru guna peningkatan keamanan penerbangan.
3. Perbaikan permukaan Runway, Taxiway, Apron termasuk Turning Area dan Pembangunan Gedung Operasional.
4. Penambahan daya kelistrikan pada tahun 2025

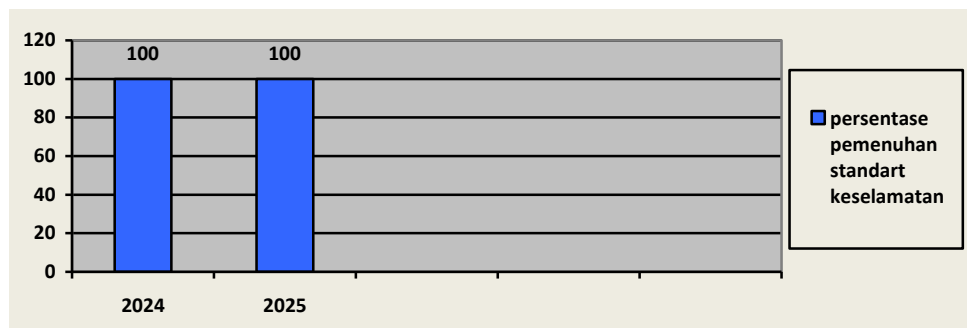


Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

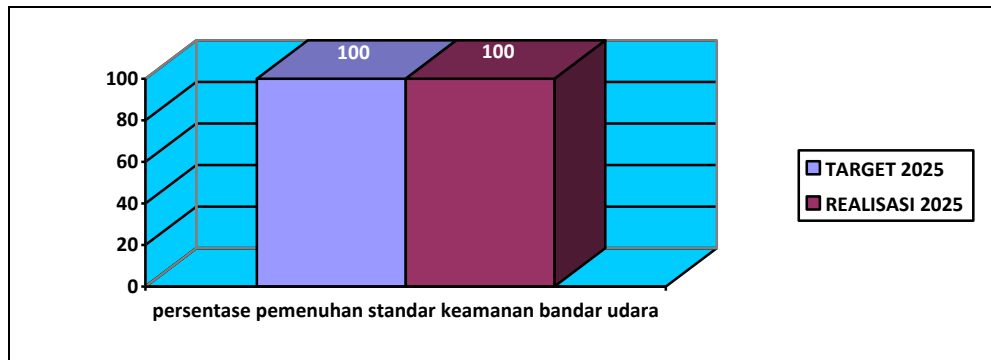
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

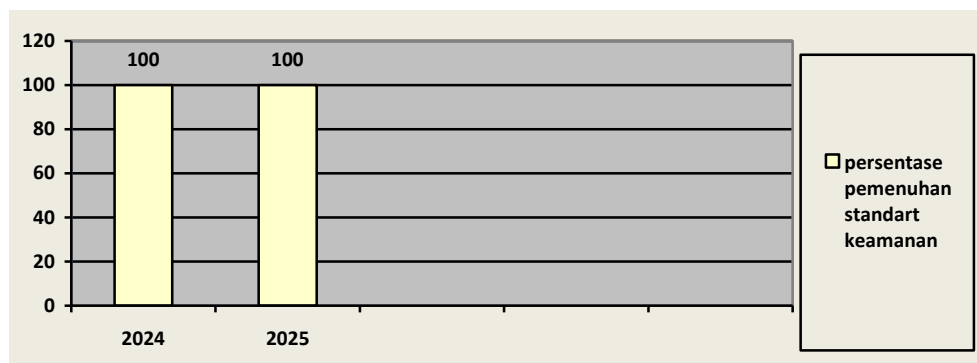
1. Perbaikan permukaan Runway, Taxiway, Apron termasuk Turning Area dan Pembangunan Gedung Operasional
2. Penambahan daya Kelistrikan Tahun 2025.



2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

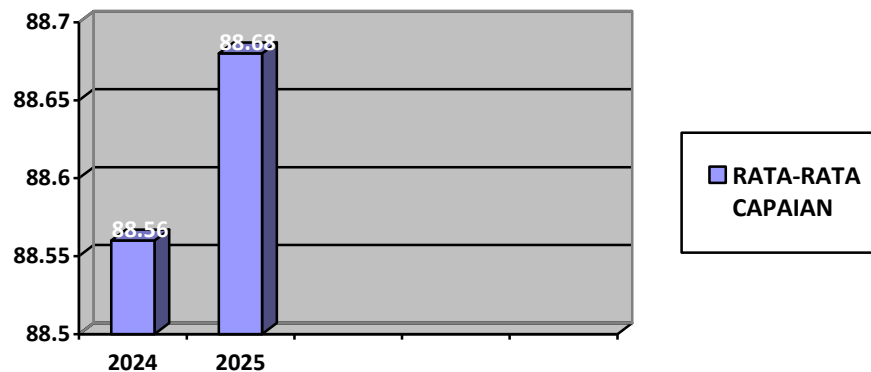
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kompetensi personil keamanan.
2. Adanya perubahan lokasi pemeriksaan (SCP) menyesuaikan dengan aturan Program Keamanan Penerbangan Terbaru.
3. Meningkatnya Kesadaran masyarakat tentang keamanan penerbangan



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Tahun 2024 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 88,68%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 11,32%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2025 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2025 Tercapai hanya 46,93% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

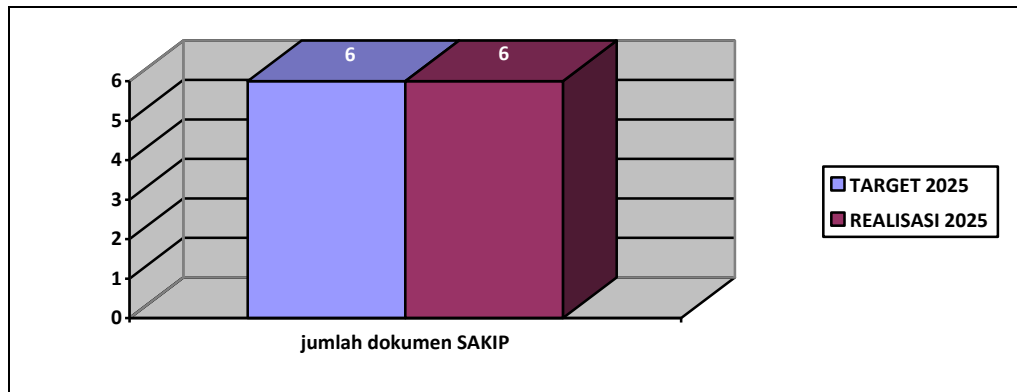
1. Adanya perubahan target dan/realisasi pada indikator tersebut.
2. Adanya penutupan operasional sementara akibat dari letusan gunung.
3. Hanya ada satu maskapai yang beroperasi yaitu wings air.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan umum transportasi udara.

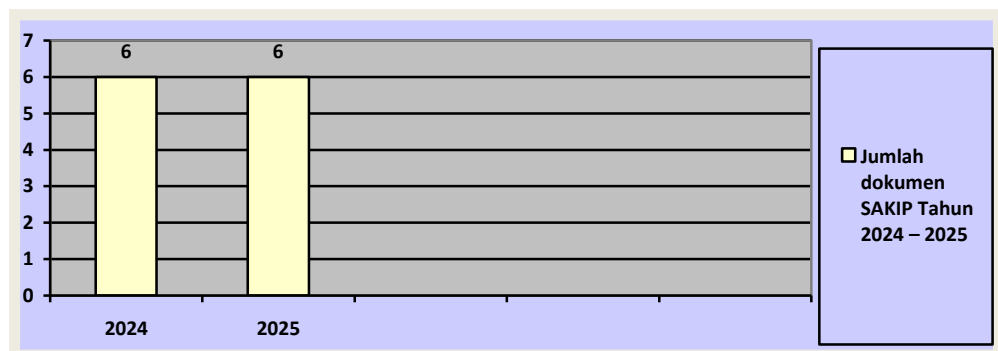


Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



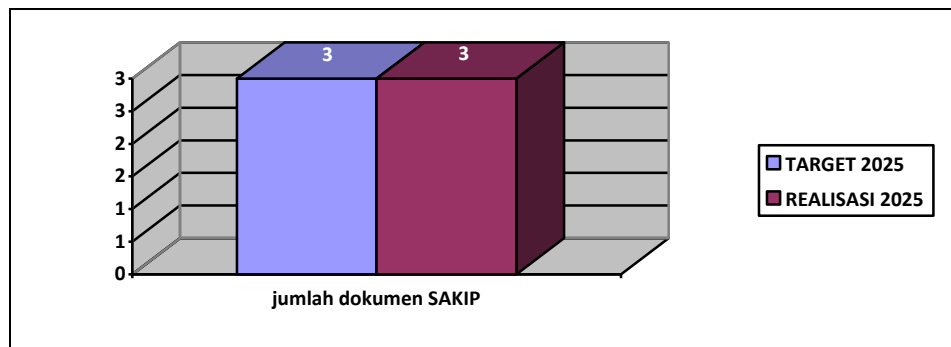
Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

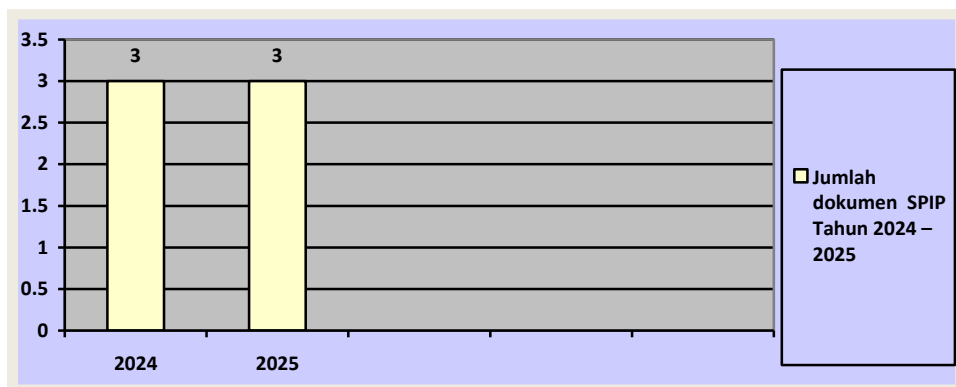
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perencanaan dan penyusunan dokumen yang optimal
2. Pengawasan dan pengendalian produk dan ;
3. Prasarana bidang konektivitas udara yang memadai.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



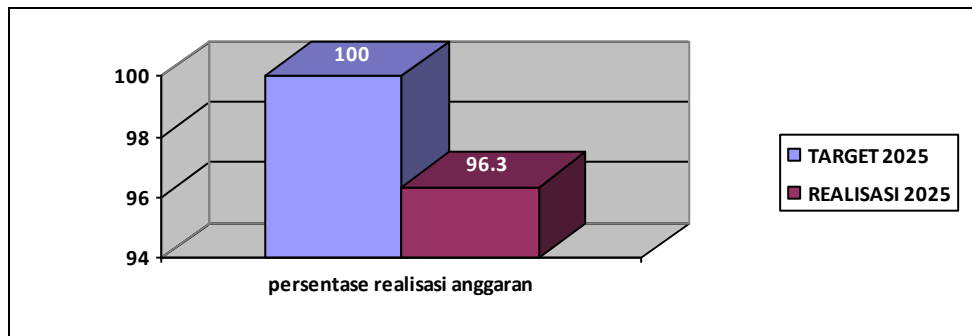
Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

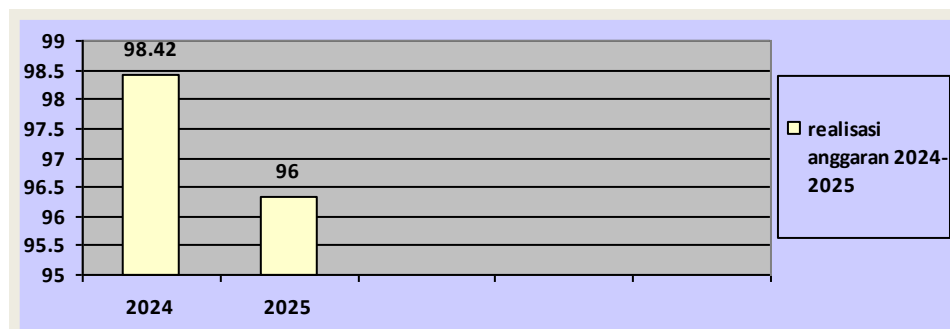
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pelaksaaan perencanaan dan penyusunan dokumen yang optimal
2. Pengawasan dan pengendalian dan ;
3. Prasarana bidang konektivitas udara yang memadai.

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

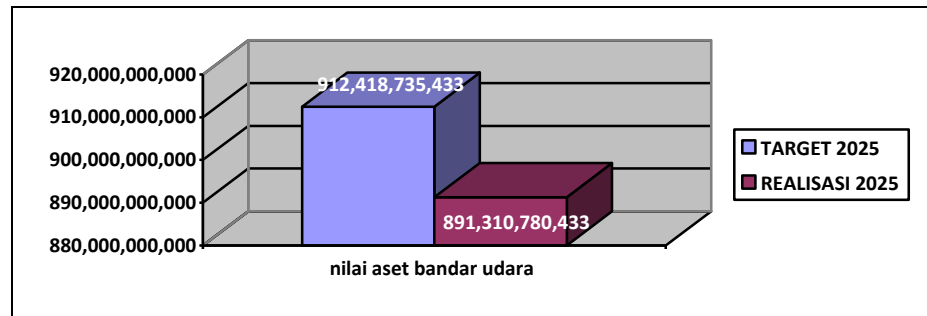
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 96,33% dengan nilai realisasi sebesar 96,33%. terhadap target sebesar 100% dengan kurangnya 3,67% yang disebabkan adanya dana blokir atau efisiensi anggaran pusat diharapkan realisasi pada tahun berikutnya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

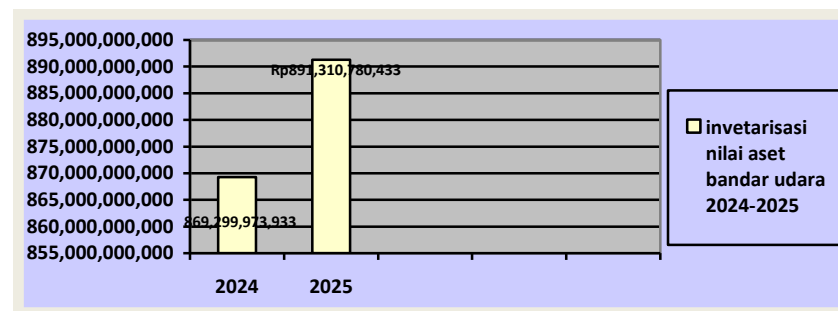
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:



1. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan..
 2. melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara.
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 96,33% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 891.310.780.433 terhadap target sebesar Rp. 912.418.735.433.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

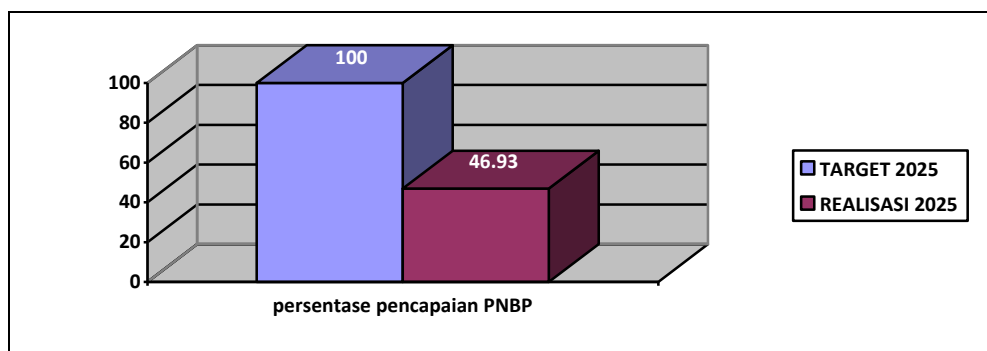
1. Pelaporan nilai aset yang di inventarisasi secara keseluruhan pada tahun 2025.
2. koordinasi yang baik dalam pelaksanaan inventarisasi aset.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

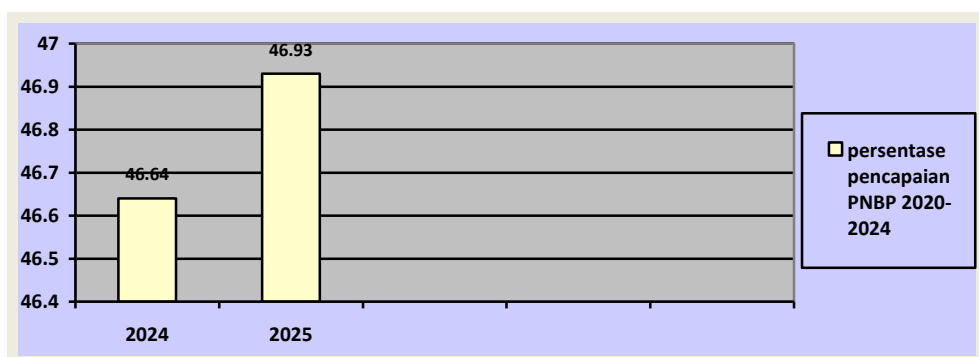
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset.
2. Melakukan monitoring dalam pencatatan aset.
3. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”
Tahun 2024 – 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 46,93% dengan nilai realisasi sebesar 46,64% terhadap target sebesar 100%

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya penutupan sementara operasional dengan alasan keselamatan akibat dari adanya letusan gunung lewotobi.
2. Belum optimalnya penyewaan aset bandara karena kurangnya minat dari pelaku usaha, UMKM dan lainnya.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan koordinasi dalam penyusunan target PNBP
2. Kegiatan monitoring dalam pencapaian target PNBP
3. Kegiatan melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Melakukan pendekatan mengoptimalkan aset untuk penyewaan gedung serta pemanfaatan aset lainnya.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 37.314.218.000, namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 16 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 43,282,598,000,- dengan rincian sebagai berikut:



No	Revisi ke-	Pagu Awal	Pagu akhir	Keterangan
1	-	37,314,218,000	37,314,218,000	-
2	I	37,314,218,000	37,314,218,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
3	II	37,314,218,000	37,314,218,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
4	III	37,314,218,000	37,314,218,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
5	IV	37,314,218,000	37,314,218,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
6	V	37,314,218,000	37,314,218,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
7	VI	37,314,218,000	37,314,218,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
8	VII	37,314,218,000	55,550,358,000	penambahan pagu anggaran tetap
9	VIII	55,550,358,000	55,550,358,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
10	IX	55,550,358,000	46,925,813,000	pengurangan pagu anggaran
11	X	46,925,813,000	46,925,813,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
12	XI	46,925,813,000	46,925,813,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
13	XII	46,925,813,000	47,277,234,000	penambahan pagu anggaran tetap
14	XIII	47,277,234,000	42,779,598,000	pengurangan pagu anggaran
15	XIV	42,779,598,000	42,779,598,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
16	XV	42,779,598,000	43,282,598,000	penambahan pagu anggaran tetap



17	XVI	43,282,598,000	43,282,598,000	revisi perubahan/pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap
----	-----	----------------	----------------	--

Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende 2025 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 3.360.000.000,- ;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara Rp. 14.317.140.000,- ;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 4.313.015.000,- ;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 20.732.203.000,- ;
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara Rp. 270.240.000,- ;

Pagu efektif yang dipergunakan pada Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

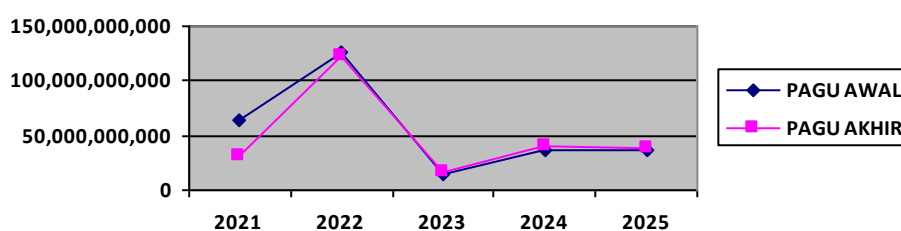
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 3.650.000.000,- ;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara Rp. 13.592.140.000,- ;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 2.934.378.000,- ;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 17.740.023.000,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2021	63.153.292.000	30.303.051.000
2022	125.419.838.000	122.254.635.000
2023	14.506.988.000	16.198.689.000
2024	36,373,856,000	39,816,043,000
2025	37.314.218.000	37.916.541.000

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende 2021 – 2025



Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran kantor UPBU haji hasan aroeboesman ende Tahun 2021 - 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1.184.836.489	1.184.836.489	1.184.836.401	99,99%
2	Februari	845.393.738	2.030.230.227	845.393.277	99,99%
3	Maret	1.436.785.414	3.467.015.641	1.436.785.410	99,99%
4	April	1.034.200.858	4.501.216.499	1.034.200.916	100%
5	Mei	1.044.941.823	5.546.158.322	1.044.941.737	99,99%
6	Juni	1.518.931.106	7.065.089.428	1.518.931.014	99,99%
7	Juli	1.544.518.337	8.609.607.765	1.544.518.610	100%
8	Agustus	2.113.014.532	10.722.622.297	2.113.014.804	100%
9	September	4.244.058.584	14.966.680.881	4.244.058.532	99,99%
10	Oktober	8.640.805.168	23.607.486.049	8.755.977.531	101,33%
11	November	6.746.540.199	30.354.026.248	5.700.213.439	84,49%
12	Desember	7.562.514.752	37.916.541.000	7.097.869.128	93,86%
	Total	37.916.541.000	37.916.541.000	36.520.740.799	96,33 %

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$99,99\% + 99,99\% + 99,99\% + 100\% + 99,99\% + 99,99\% + 100\% + 100\% + 99,99\% + 101,33\% + 84,49\% + 93,86\%$$

12

$$K = \frac{1140,66}{12}$$

$$K = 98,55\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 98,55%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	78500	85603	109.05%	912,500,000	900,293,250	99.77%	10,517.08	11624.20382	0.90	9.52%
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	232000	264141	113.85%	912,500,000	900,293,250	99.77%	3,408.38	3933.189655	0.87	13.34%
		3	Jumlah pergerakan pesawat	angka	2180	2372	108.81%	912,500,000	900,293,250	99.77%	379,550.27	418577.9817	0.91	9.32%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	100.00%	4,530,713,333	4,530,713,333	99.98%	53,302,509.80	53,302,509.80	1.00	0.00%
Rata - rata Capaian Sasaran					107.93%									
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100.00%	4,530,713,333	4,530,713,333	99.50%	45,307,133.33	45,307,133.33	1.00	0.00%
		5	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100.00	100	100.00%	4,530,713,333	4,530,713,333	99.50%	45,307,133.33	45,307,133.33	1.00	0.00%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	2,934,378,000	2,932,957,813	100.59%	488,826,302.17	489,063,000.00	0	100.00%
		7	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	5,913,341,000	5,481,633,037	100.59%	1,827,211,012.33	1,971,113,666.67	0	100.00%
		8	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	96.33	96.33%	5,913,341,000	5,481,633,037	100.59%	56,904,734.11	59,133,410.00	0.96	3.77%
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	912,418,735,433	891,310,780,433	97.69%	5,913,341,000	5,481,633,037	100.59%	0.01	0.01	0.94894725	5.11%
		10	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	46.94	46.94%	912,500,000	900,293,250	99.98%	19,179,660.20	9,125,000.00	2.10	-110.19%
Rata - rata Capaian Sasaran					88.19%									130.88%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,30 \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 79,74\% + 0,30 \% = 80,04\%$$

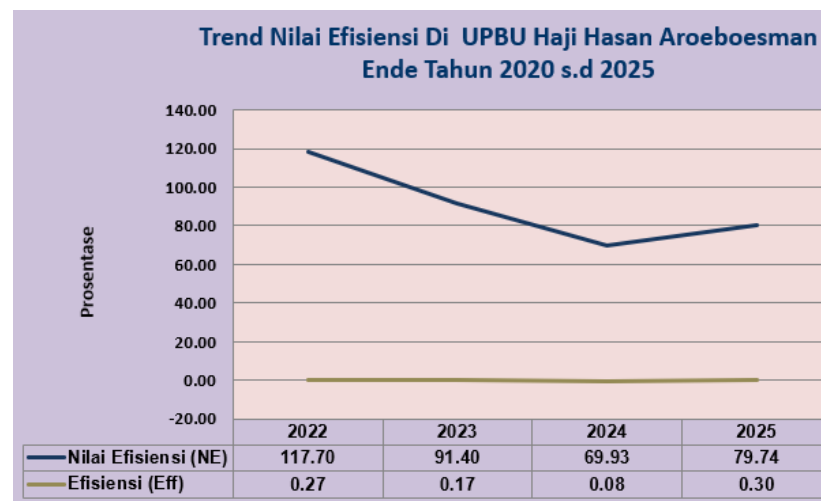
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0,30 % dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar 80,04%

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2022 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman
Ende Tahun 2022 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2022	0,27	117,70
2023	0,17	91,40
2024	0,08	69,93
2025	0,30	80,04
Rata-rata	0,21	89,77

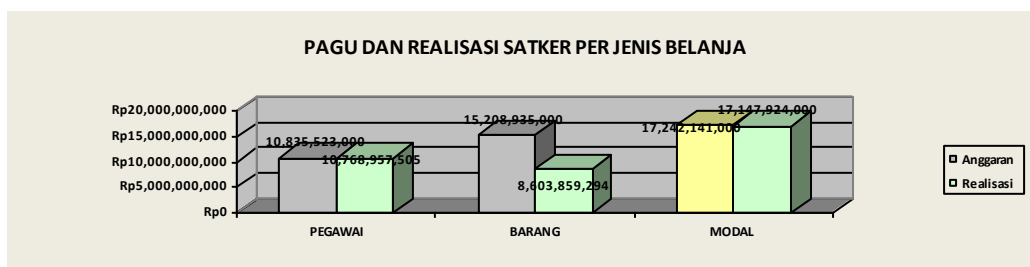
Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman
ende



C. Realisasi Daya Serap

1. Pagu anggaran

Realisasi penyerapan anggaran berdasarkan pagu Efektif Bandar Udara sebesar Rp. 37.916.541.000.- dengan realisasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 36.520.740.799,- atau 96,18%. anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

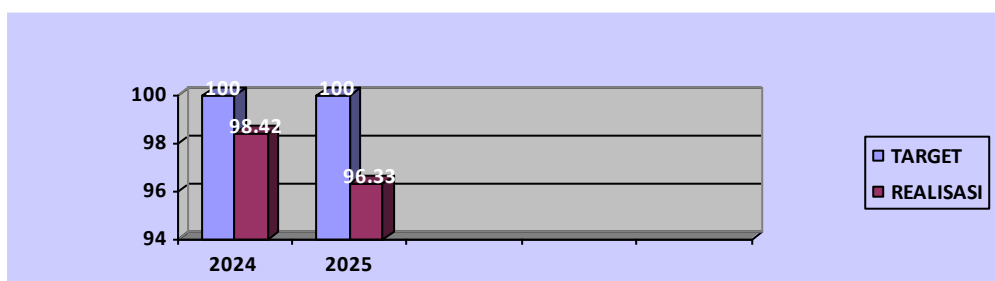


Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 19.230.401.000	Rp. 17.755.207.476	93.71%
(D) PNBP	Rp. 18.686.140.000	Rp. 18.594.485.013	99.7%

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



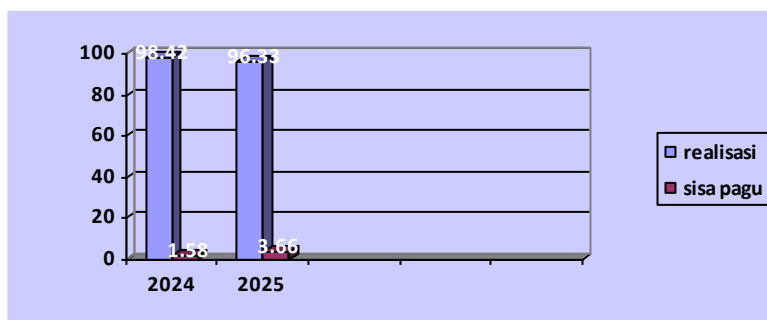
Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 dapat dicapai persentase realisasi anggaran sebesar 96,33% dari target 100 %. Nilai tersebut tercapai dengan membandingkan nilai pagu efektif di luar dana blokir dengan realisasi OM SPAN.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan perencanaan anggaran sesuai dengan kebutuhan kantor
2. Pelaksanaan anggaran sesuai dengan kekebutuhan kantor.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dari Tahun 2024 - 2025

Pada tahun anggaran berjalan, Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende mengalami kondisi di mana sebagian dana yang telah dialokasikan tidak terserap secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya penyesuaian program kerja, serta efisiensi penggunaan anggaran pada beberapa pos belanja. Meskipun target awal telah direncanakan untuk mendukung peningkatan fasilitas dan pelayanan, realisasi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal sehingga berdampak pada sisa dana yang tidak terpakai.

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp.1.289.426.016 atau sebesar 16,63% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yang disebabkan adanya dana blokir pada tahun 2025.



b. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp.183.206.495, atau sebesar 1,69% dari pagu tahun 2025.

c. Belanja Modal

Belanja Modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 94.216.000., atau sebesar 0,55% dari pagu tahun 2025.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	1.475.193.524	Dana yang tidak terserap hingga akhir tahun 2025
2.	PNBP	91.654.987	Dana yang tidak terserap hingga akhir tahun 2025
Total		1.566.848.987	

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Tabel 4.0 Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2025.

Indikator Kinerja	UPBU Kelas II H.Hasan Aroeboesman Ende		UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah Penumpang	78.500	85.603	77.009	86.043
Jumlah Kargo	232.000	262.141	335.000	433.463
Jumlah Pergerakan Pesawat	2.180	2.378	1.180	1.319

UPBU Kelas II H. Hasan Aroeboesman Ende berhasil melampaui seluruh target kinerja pada tahun berjalan. Jumlah penumpang mencapai 85.603 orang dari target 78.500, jumlah kargo terealisasi sebesar 262.141 kg dari target 232.000 kg, serta pergerakan pesawat tercatat 2.378 kali dari target 2.180. Capaian ini



menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan signifikan di semua indikator, sekaligus menegaskan peran strategis Bandara Ende dalam mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi logistik di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Sementara itu, UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere mencatat capaian yang cukup baik meskipun belum seluruh indikator mencapai target. Jumlah penumpang terealisasi 85.556 orang dari target 104.000, jumlah kargo sebesar 371.727 kg dari target 415.000, dan pergerakan pesawat 1.306 kali dari target 1.392. Walaupun belum memenuhi seluruh target, Bandara Maumere tetap berkontribusi signifikan dalam mendukung konektivitas udara dan distribusi barang di kawasan Flores, serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan layanan dan optimalisasi rute penerbangan di masa mendatang.

E. Capaian Bandar Udara Tahun 2025

Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (AKIP) Pada tahun 2025, Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende berhasil menunjukkan komitmen kuat terhadap prinsip keterbukaan informasi publik melalui pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Unit kerja di lingkungan bandara ini memperoleh pengakuan dengan kategori “Informatif” serta “Menuju Informatif”, sebuah capaian yang menegaskan keseriusan dalam menyediakan akses informasi yang transparan, akurat, dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Predikat tersebut mencerminkan bahwa bandara tidak hanya berfokus pada pelayanan transportasi udara, tetapi juga pada tata kelola informasi yang terbuka sebagai bagian dari akuntabilitas publik.

Capaian ini menjadi bukti bahwa Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende telah menempatkan keterbukaan informasi sebagai salah satu indikator kinerja utama. Dengan kategori “Informatif”, unit kerja menunjukkan konsistensi dalam menyajikan data dan laporan kinerja secara jelas, sementara kategori “Menuju Informatif” menandakan adanya komitmen berkelanjutan untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi. Keberhasilan ini memperkuat posisi Ende sebagai bandara yang tidak hanya unggul dalam jumlah penumpang, tetapi juga dalam praktik transparansi dan akuntabilitas, sehingga mendukung kepercayaan publik serta mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di sektor transportasi udara.



F. Capaian lainnya

Selain capaian utama dalam keterbukaan informasi publik, Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende juga mencatat keberhasilan melalui pelaksanaan kegiatan padat karya pada tahun 2025. Program ini berlangsung selama 10 hari kalender dengan melibatkan 27 orang warga masyarakat di sekitar bandara. Kegiatan tersebut menjadi wujud nyata kepedulian sosial dan pemberdayaan ekonomi lokal, sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara pengelola bandara dan masyarakat sekitar. Dalam kategori capaian lainnya, padat karya ini memberikan manfaat ganda: di satu sisi mendukung perbaikan dan pemeliharaan lingkungan bandara, di sisi lain memberikan kesempatan kerja sementara bagi warga sekitar. Partisipasi aktif masyarakat mencerminkan semangat gotong royong serta komitmen bandara untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, capaian ini menegaskan bahwa Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende tidak hanya berfokus pada aspek operasional penerbangan, tetapi juga pada aspek sosial-ekonomi yang mendukung kesejahteraan masyarakat lokal.

Tabel 4.1 Realisasi kegiatan padat karya tahun 2025

Nama Kegiatan	Nilai Kegiatan	Target			Realisasi			
		Upah	Orang	OH	Upah	Orang	OH	Bahan Pendukung
Pagar	36.000.000	22.000.000	15	150	10.500.000	15	105	25.500.000
Strip	95.000.000	33.000.000	23	207	16.100.000	23	161	78.900.000
Drainase	54.000.000	58.000.000	40	400	30.100.000	43	280	23.900.000
TOTAL	185.000.000	113.000.000	78	757	56.700.000	81	567	128.300.000



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada tahun 2025 sebesar **98,87%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Aroeboesman Ende Tahun 2025, terdapat 1 sasaran yang dirasakan belum optimal dalam pemenuhan target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan tercatat dalam E-Performance Kemenhub “persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” sebesar 46,93%

Dari nilai rata-rata capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada dasarnya telah memenuhi secara kualitas dan kuantitas, namun dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini sehingga pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende masih cukup optimal.
2. Koordinasi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat perlu ditingkatkan lagi.
3. Keberlanjutan transportasi udara menghadapi tantangan efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya, dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Digitalisasi layanan juga menuntut keamanan siber yang kuat agar data terlindungi dan operasional tetap terjaga. Keterbatasan dalam aspek ini dapat melemahkan reputasi serta daya tahan industri penerbangan.



B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Mengembangkan strategi keberlanjutan melalui efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya, pengurangan limbah, serta penerapan teknologi ramah lingkungan di bandara. Selain itu, memperkuat sistem keamanan siber untuk melindungi data, mencegah gangguan operasional, dan menjaga kepercayaan publik terhadap layanan transportasi udara yang semakin terdigitalisasi.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025
Lampiran II	Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2025
Lampiran III	Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2025-2029
Lampiran IV	Mointoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja 2025
Lampiran IV	Dokumentasi Tahun 2025
Lampiran V	Penyampaian data LLAU, AVSEC, PKP-PK dan Survey Kepuasan Masyarakat



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	78.500
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	232.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.180
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	912.418.735.433
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

- | | | |
|--|----|----------------|
| 1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara | Rp | 3.650.000.000 |
| 2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara | Rp | 13.592.140.000 |
| 3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp | 2.934.378.000 |
| 4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara | Rp | 17.740.023.000 |

Disetujui

Ende, Desember 2025

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas II
Haji Hasan Aroeboesman Ende

LUKMAN F. LAISA
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19680306 199303 1 001

HARYANTO
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19710113 199103 1 002



**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Oct	Nov	Des		
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	78,300	- RO (4045.RBE.012) (4047.CDE.001) - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi jumlah penumpang	5,600	4,734	5,112	6,335	6,440	6,908	8,776	7,959	5,200	8,993	7,966	4,351	912,500,000	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama
		2 Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	232,000	- RO (4045.RBE.012) (4047.CDE.001) - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi jumlah kargo	15,890	16,703	16,612	18,048	33,496	18,988	27,415	22,549	15,000	13,032	13,078	17,189	912,500,000	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	2,180	- RO (4045.RBE.012) (4047.CDE.001) - Koordinasi penyelenggaraan angkutan penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat	136	132	140	176	190	206	246	210	170	180	182	180	912,500,000	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	nilai	85	- RO (4047.CDE.001) (4047.CBE.001) - Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	4,530,713,333	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5 Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	- RO(4046.CBE.001)(4046.CBE.002)(4047.CBE.001) (4046.CAD.001)(4046.CAD.002) - Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	4,530,713,333	Kasi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat
		6 Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	- RO(4046.CBE.001)(4046.CBE.002)(4047.CBE.001) (4046.CAD.001)(4046.CAD.002)(4047.CDE.001) - Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	4,530,713,333	Kasi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat
3	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- RO (4047.EBA.994)(4013.EBA.900) - Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan berlaku	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2,934,378,000	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
		8 Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	- RO (4047.EBA.994)(4013.EBA.900) - Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	3,913,341,000	Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	9	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	- RO (4011.EBO.955)(4011.EBO.951) - Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	2.74	1.95	3.32	2.39	2.41	3.51	3.57	4.88	9.81	20.23	13.77	10.42	5,913,341,000	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	10	Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	912,418,735,433	- RO (4011.EBA.950) - Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset - Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	891,310,780,433	891,310,780,434	891,310,780,435	891,310,780,436	891,310,780,437	891,310,780,438	891,310,780,439	891,310,780,440	891,310,780,441	891,310,780,442	891,310,780,443	21,107,955,000	5,913,341,000	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase	100	- RO (4011.EBO.955) - Koordinasi dalam penyusunan target PNB - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNB - Melakukan pelaporan realisasi PNB sesuai dengan aturan yang berlaku	3.49	7.18	3.53	4.21	4.7	3.92	3.61	3.21	15.12	15.12	15.12	20.79	912,500,000	Kepala Sub Bagian Tata Usaha



LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGLATAN (IKK) KANTOR UPBU KELAS II H. HASAN AROEBOESMAN ENDE TAHUN 2025-2029

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
552	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara Persentase capaian On Time Performance (OTP) satker transportasi udara	SK1 Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	117,000	103,746	103,746	103,746	103,746	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tidak termasuk data penumpang bandar udara sarker
				2. Jumlah kargo yang dilayani	Kg	292,000	285,027	285,027	285,027	285,027	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tidak termasuk data kargo bandar udara sarker
				3. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	2,700	2,478	2,478	2,478	2,478	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tidak termasuk data pergerakan pesawat di bandar udara sarker
				4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
553	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara	SK2 Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan Dokumen AEP dan SHU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD
				6. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X-ray...)

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU KELAS II H. HASAN AROEBOESMAN ENDE TAHUN 2025-2029

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP3 Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Revisi Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan, dan LAKIP
				8. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Risiko, Peta Risiko/Rangkang Risiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
				9. Persentase Relisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
				10. Nilai aset bandara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926,044,430,858	936,788,432,884	1,058,103,432,884	1,065,813,432,884	1,065,813,432,884	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelembaga karena alasan sejarah dan budaya
				11. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE
PERIODE JANUARI- DESEMBER

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan sd Desember 2025				Realisasi Bulan sd Desember 2025		% Capaian Bulan sd Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Vol.	%	Vol.	%	Vol	Vol.	%	%			
2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	78,500	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Kasi Pelayanan dan kerjasama
					Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Rekapitulasi Jumlah penumpang	Jumlah laporan rekapitulasi penumpang	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
	2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	232,000	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Kasi Pelayanan dan kerjasama
					Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan kargo	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Rekapitulasi Jumlah kargo	Jumlah laporan rekapitulasi kargo	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
	3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2,380	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Kasi Pelayanan dan kerjasama
					Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	



	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Ka. Tata Usaha
					Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Kasi TOKPD
					Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
	2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Kasi TOKPD
					Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	12 Laporan	12	100	13,592,140,000	100	12	13,546,751,000	100	99,67 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	2,934,378,000	100	12	2,932,957,813	100	99,95 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Ka. Tata Usaha
					Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja	12 Laporan	12	100	2,934,378,000	100	12	2,932,957,813	100	99,95 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	

Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik					Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	2,934,378,000	100	12	2,932,957,813	100	99,95 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	4	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	17,747,204,000	100	12	16,444,899,119	100	92,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Ka. Tata Usaha
					Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah pelaporan dokumen SPIP	12 Laporan	12	100	17,747,204,000	100	12	16,444,899,119	100	92,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persen-tase	100	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	17,747,204,000	100	12	16,444,899,119	100	92,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Ka. Tata Usaha
					Melakukan monitoring pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	12 Laporan	12	100	17,747,204,000	100	12	16,444,899,119	100	92,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	17,747,204,000	100	12	16,444,899,119	100	92,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
	4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	912,418,735,433	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset	Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi asset yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	17,747,204,000	100	12	16,444,899,119	100	92,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Ka. Tata Usaha
					Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara	Jumlah laporan monitoring pencatatan asset bandar udara	12 Laporan	12	100	17,747,204,000	100	12	16,444,899,119	100	92,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	17,747,204,000	100	12	16,444,899,119	100	92,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
	5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target PNBP yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	Kasi. Pelayanan dan Kerja Sama
					Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP	Jumlah laporan monitoring pencapaian target PNBP	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	
					Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	3,650,000,000	100	12	3,601,173,000	100	98,70 %	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun 2025 diharapkan sesuai rencana	



Foto Kegiatan dan Penghargaan

Pemeliharaan terminal



Kegiatan Padat karya



Perhargaan tahun 2025





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU H.HASAN AROEBOESMAN ENDE**

Jln. Ahmad Yani
Ende 86316

Telp. (0381) 21356
Fax. (0381) 22172

Media Sosial :    @bandara_ende
Email : endebandara@gmail.com
bandara_nd@yahoo.co.id

**NOTA DINAS
Nomor: UM.0/1/HHA-2026**

Yth: Daftar Terlampir
Dari: Plt. Kepala Kantor UPBU H. Hasan Aroeboesman Ende
Hal: Permintaan Data Capaian Kinerja Tahun 2025
Tanggal: 02 Januari 2026

Laporan Bulanan Unit PKP-PK;

Dalam rangka penyusunan LAKIP tahunan 2025, untuk segera menyampaikan:

1. Data Lalu Lintas Angkutan Udara perintis
2. Data indeks kepuasan Masyarakat
3. Laporan Bulanan Unit Avsec
4. Laporan Bulanan Unit PKP-PK
5. Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
6. Dokumen SPIP
7. Data Realisasi Anggaran Belanja
8. Data Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi
9. Data Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Data tersebut diperlukan sebagai bahan penyusunan analisis** capaian kinerja dan evaluasi pelaksanaan program kerja kantor selama Tahun 2025. Mohon data yang dimaksud dapat disampaikan paling lambat pada tanggal 03 Januari 2026 agar proses penyusunan laporan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor
UPBU H. Hasan Aroeboesman



Haryanto, S.E.
NIP. 19710113 199103 1 002

Tembusan :
Kepala Bagian Perencanaan, Ditjen Perhubungan Udara



Penyampaian data LLAU



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE**

Jln. Ahmad Yani
Ende 86316

Telp. (0381) 21356
Fax. (0381) 22172

Media Sosial : @bandara_ende
Email : endebandara@gmail.com
bandara_nd@yahoo.co.id

Ende, 05 Januari 2026

Yth. Direktur Angkutan Udara

di -

Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR : AU.505/7/HHA-2026

NO	ISI SURAT	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Penyampaian Laporan Bulanan Arus Lalu Lintas Angkutan Udara Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende Bulan : DESEMBER 2025	1 (satu) berkas	Dikirim dengan hormat, mohon menjadi periksa

Kepala Kantor UPBU
H. Hasan Aroeboesman



NIP. 19710113 199103 1 002

Tembusan :

1. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV- Bali;
2. Kepala Dinas Perhubungan Prop. NTT;
3. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Ende;



Penyampaian data unit kerja

AVSEC



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU H. HASAN AROEBOESMAN ENDE**

Jln. Ahmad Yani
Ende 86316

Telp. (0381) 21356
Fax. (0381) 22172

Media Sosial : @bandara_ende
Email : endebandara@gmail.com
bandara_nd@yahoo.co.id

Ende, 2 Januari 2026

Yth. **Direktur Keamanan Penerbangan**

di-

J a k a r t a

SURAT PENGANTAR
NOMOR : AU.505 / 36 / HHA-2026

NO	ISI SURAT	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan Kemampuan Operasional AVSEC BULAN: DESEMBER 2025	1 (Satu) Berkas	Dikirim dengan hormat, mohon menjadi periksa.

Kepala Kantor UPBU
H. Hasan Aroeboesman



Haryanto S.E.
NIP.19710113 199103 1 002

Tembusan:

Kepala Kantor Otoritas Bandara Wilayah IV Denpasar



PKP-PK



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU H. HASAN AROEBOESMAN ENDE**

Jln. Ahmad Yani
Ende 86316

Telp. (0381) 21358
Fax. (0381) 22172

Media Sosial : @bandara_ende
Email : endebandara@gmail.com
bandara_nd@yahoo.co.id

Ende, 2 Januari 2026

Yth. **Direktur Bandar Udara**

di-

Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR : AU.505 / 35 / HHA-2026

NO	ISI SURAT	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan Kemampuan Operasional PKP-PK BULAN : DESEMBER 2025	1 (Satu) Berkas	Dikirim dengan hormat, mohon menjadi periksa.

Kepala Kantor UPBU
H. Hasan Aroeboesman



Hariyanto, S.E.
NIP.19710113 199103 1 002

Tembusan:

- Kepala Kantor Otoritas Bandara Wilayah IV Denpasar.



Penilaian Maturitas SPIP

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende

Periode Penilaian 01 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2025

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP

										DATA-RATA CAPAIAN KINERJA					37.71%
										SIMPULAN GRADE					B
NO	SASARAN STRATEGIS K/L	NO	UNIT KERJA	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	KRITERIA SASARAN PROGRAM				SIMPULAN SASRA SATKER	CAPAIAN				SIMPULAN AKHR
						RELEVAN MENCAPAI SASRA K/L	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT & BAK	DATA ANDAL		TARGET	REALISASI	INDIKATOR POSITIF DERMILAI DI NEGATIF BERNILAI 1	PERSENTASE REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CAPAIAN KINERJA OUTCOME SASARAN STRATEGIS SATKER															
1	Tervujudnya Kondisi dan Transportasi Nasional	1	Ditjen Perhubungan Udara	Tervujudnya kondisi dan transportasi udara	Rasio Kondisi dan Transportasi Udara	Y	Y	Y	Y	Y	8.8	8.799	0	99.99%	99.99%
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	2	Ditjen Perhubungan Udara	Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara	Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara	Y	Y	Y	Y	Y	72.5	73.78	0	101.77%	101.77%
					Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Transportasi Udara	Y	Y	Y	Y	Y	98	96.11	0	111.76%	9.00%
3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	3	Ditjen Perhubungan Udara	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Udara	Y	Y	Y	Y	Y	2.15	0	1	120.99%	120.00%
					Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara	Y	Y	Y	Y	Y	0.12	0	1	120.00%	0.00%
4	Meningkatnya Kualitas SOTI transportasi yang kompeten														
5	Meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan, regulasi dan hukum														
6	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian														
7	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	4	Ditjen Perhubungan Udara	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	Y	Y	Y	Y	Y	88.1	88.1	0	100.00%	100.00%
					Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara	Y	Y	Y	Y	Y	3.3	3.3	0	100.00%	100.00%
8	Meningkatnya kualitas transportasi berkeadilan	5	Ditjen Perhubungan Udara	Meningkatnya kualitas transportasi udara yang ramah lingkungan	Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi udara	Y	Y	Y	Y	Y	60	60	0	100.00%	100.00%



SS Survey Kepuasan Masyarakat

